

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan yang disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Jenis numeralia bahasa Bima desa Bajo kecamatan Soromandi dibagi kedalam dua jenis, yaitu numeralia takrif dan numeralia tidak takrif. Numeralia takrif merupakan numeralia yang digunakan untuk menyatakan jumlah secara tentu. Numeralia takrif sendiri terbagi menjadi dua bentuk, yakni: numeralia utama dan numeralia kumpulan. Numeralia utama adalah numer juga terbagi lagi menjadi numeralia penuh, numeralia pecahan dan numeralia gugus. Numeralia penuh adalah numeralia yang menyatakan jumlah kuantitas secara pasti, contohnya [*ica*], [*dua*], [*tolu*], [*upa*] dan seterusnya, Sedangkan numeralia pecahan adalah numeralia yang terdiri dari pembilang dan penyebut. Numeralai gugus adalah numeralia yang digunakan untuk menyebutkan kelompok jumlah satuan (benda, hal dan sebagainya), adapun contohnya dalam bahasa bima; [*samba*], [*sawura*], [*saminggu*] dan seterusnya. Numeralia kumpulan adalah numeralia yang menyatakan kuantitas pada suatu kumpulan. dalam bahasa Bima numeralia kumpulan dibagi kedalam beberapa struktur, yaitu: berstruktur Num+na, ka+Num dan ka+NumR.

5.2 Saran

Menyadari betapa pentingnya kedudukan dan keberadaan bahasa daerah khususnya Desa Bajoyang merupakan sebagai petanda akan kearifan dan kemajemukan sebuah budaya dan bangsa, sekaligus sebagai identitas pembeda dan kekayaan kebahasaan yang terkandung dalam sebuah bangsa. Oleh karena supaya Bahasa Bima Desa Bajo tidak luntur ataupun perlahan menghilang ditengah kehidupan yang maju dengan serbak serbiknya, maka perlu diadakan dan diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain

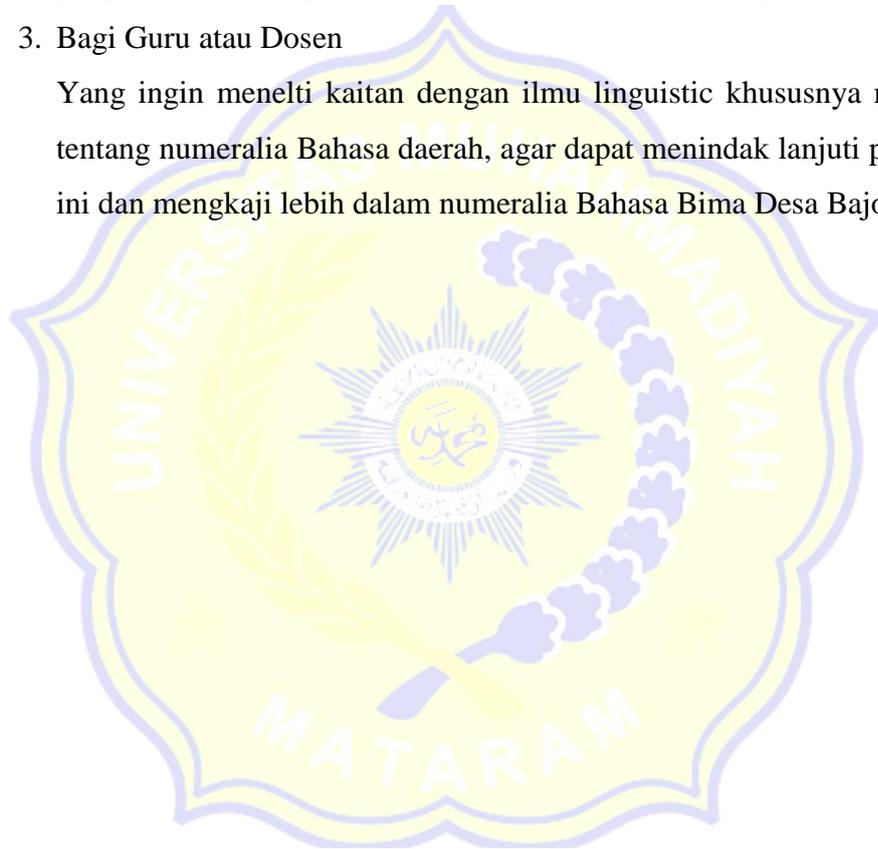
Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi pada bahasa daerah khususnya Desa Bajo karena mengingat penelitian ini terbatas pada wilayah numeralia.

2. Bagi pembaca.

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan para pembaca dibagian linguistic, khususnya yang berkaitan dengan numeralia bahasa Bima desa Bajo.

3. Bagi Guru atau Dosen

Yang ingin meneliti kaitan dengan ilmu linguistic khususnya morfologi tentang numeralia Bahasa daerah, agar dapat menindak lanjuti penelitian ini dan mengkaji lebih dalam numeralia Bahasa Bima Desa Bajo.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. 2015. “*Makna Intensitas Kata Bersinonim dalam Bahasa Sumbawa Desa Tepas Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat*”. Mataram: FKIP Unram.
- Adiwimarta & Sukesu. 1981/1982. *Struktur Bahasa Melayu Langkat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Alwi. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bussman. 2013. *Numeralia Bahasa Maiyah*. Fakultas Sastra dan Budaya UNIPA Manokwari.
- Chaer. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Definisi Kata: <http://id.wikipedia.org/wiki/Kata> Definisi Metode Distribusional: 15 Juli 2020
- _____.2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurrahman. 2012. “*Bentuk Kalimat Majemuk Bahasa Bima Dialek Serasuba dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA: Kajian Berdasarkan Teori Transformasi Generatif*”. Mataram: FKIP Unram.
- Djajasudarma. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Finoza. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia. 2014/01/14/
- Halwi. 2015. “*Sistem Numeralia Bahasa Sasak Desa Pringgasela dan Implikasinya dengan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa*

Daerah di Sekolah". Mataram: FKIP Unram. Diakses 16 May 2018

<https://kawirian.wordpress.com/materi-metode-penelitian/bahasa.2014-01-14>

Irmayati. 2013. "*Morfem Terikat Di Dalam Bahasa Sasa*" 16 May 2018k
Dialek Ngeno-Ngene Di Kelurahan Ampenan Selatan". Mataram:
FKIP Unram.

Jamulia. 2006. "*Deskripsi Numeralia Bahasa Patani*". Makassar:
Universitas Hasanuddin.

Jasmin. 2004. "*Perilaku Satuan Lingual Ra sebagai Kata Hubung dan
dalam Bahasa Bima*". Mataram: FKIP Unram.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. Jakarta: Balai Pustaka.

Kridalaksana. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia, (Edisi Kedua)*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana. 1992. "*Numeralia Bahasa Dayak*". FKIP Untan.

Lansau. 1981. *Struktur Bahasa Kedayan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode, dan
Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Malingi. 2010. *Galeri Pantun Bima Dompur*. Mataram: Mahani Persada.

Mardalis. 2014. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta:
Bumi Aksara.

Noor. 1983. *Struktur Bahasa Orang Laut*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa.

Jamiluddin. 2013. "*Numeralia Bahasa Sasak Dialek (a-ə) di Desa Sepit,
Kabupaten Lombok Timur*". Mataram: FKIP Unram.

Nurramadan. 2012. "*Pemertahanan Bahasa Bima di Wilayah Kota
Mataram*". Mataram: FKIP Unram.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD).
Surabaya:

- Putrayasa. 2010. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional)*. Bandung: Refika Aditama.
- Rais. 2015. “*Relasi Makna Homonimi dalam Bahasa Bima di Kecamatan Sape*”. Mataram: FKIP Unram.
- Rohmadi. 2010.” *Numeralia Bahasa Dayak*”. FKIP Untan.
- Safrida. 2009. “*Frase Numeralia Bahasa Melayu Dialek Hampan Perak*”. Medan: Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.
- Salamah, Dkk., 1992. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Serawai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simorangkir. 1986. *Struktur Bahasa Ulu*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Subroto. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis: Sebuah Sudut Pandang yang Komprehensif*. Yogyakarta: Uny Press..
- Tashakkori, dkk., 2010. *Mixed Methodology, Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thomas. 1992. *Struktur Bahasa Kantuk*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Yasin. 1987. *Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.